

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

fotografi merupakan proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bias dibuat. Dunia *fotografi* sudah merambahi berbagai tingkatan masyarakat baik dari dewasa hingga anak-anak. Kamera yang digunakan untuk mengambil gambar tidak terbatas hanya kamera *Digital Single Lens Reflect* (DSLR) tetapi terdapat pada setiap *gadget* yang sudah dimiliki hampir setiap orang. Perkembangan kamera tersebut semakin berkembang karena kita harus memilih alat yang sesuai kebutuhan.

Dari hasil wawancara antara narasumber dan peneliti yang membahas alat *fotografi* menjelaskan bahwa kualitas untuk alat *fotografi*, harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian alat *fotografi*, yang menjadi permasalahan untuk pembelian alat *fotografi* salah satunya kualitas layanan saat pembelian alat *fotografi*. Alat *fotografi* juga mendapatkan kenaikan seiring semakin tingginya minat konsumen dengan seni menangkap cahaya ini (*fotografi*) dimana pemilik kamera di Yogyakarta juga sudah semakin banyak dimana kamera digital bukan hanya dimiliki oleh *fotografi profesional* saja tapi juga amatir hal ini dikarenakan harga kamera DSLR sudah memiliki varian harga yang bisa dijangkau oleh konsumen, saat ini jumlah retail untuk penjualan alat *fotografi* di Yogyakarta sudah banyak dan kita bisa jumpai diantaranya Central Foto, Artha Digital, Super Photo

Studio, Crown Photo, Duta Foto, Wisno Grahakom, Comet, Ray Digital, Gudang Digital, Pak Kliwon, Fajar Pratama, lapak bang irwan, momi digital, jagad kamera dan kamera bantu. (Nofrizal, 2014)

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer biasa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (*ISO Speed*), Diafragma (*Aperture*), dan Kecepatan Rana (*Speed*). Kombinasi antara ISO, Diafragma & *Speed* disebut sebagai pajanan (*Exposure*). Di era *fotografi* digital dimana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula digunakan berkembang menjadi Digital ISO.

Perkembangan pendidikan *fotografi* di Batam tidak dilengkapi dengan kebutuhan khusus untuk semua kalangan *fotografi* yang pada hakikatnya dan masih membutuhkan fasilitas – fasilitas untuk memaksimalkan alat fotografi. Fungsi alat *fotografi* yang sesuai kebutuhan dan *bugdet* berbeda. Keterbatasan kebutuhan dan *budget* menjadi suatu masalah penting yang dapat dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini dirancang untuk membantu para *fotografi* supaya lebih mudah untuk mencari kualitas kamera terbaik. Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS FUZZY LOGIC UNTUK PEMBELIAN FOTOGRAFI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Seberapa akurat *fuzzy logic* diterapkan pada sistem pendukung untuk pembelian alat *Fotografi*.

1. Kondisi fisik alat pada *fotografi*.
2. Alat *fotografi* kadang tidak sesuai sama kebutuhannya.
3. Persaingan *fotografi* membuat kita harus memilih alat sesuai budget

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan perancangan *fuzzy logic* yang akan di buat, maka akan diberi pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Batamkamera.com.
2. Pembuatan *fuzzy logic* ini menggunakan mamdani.
3. Peneliti menggunakan perangkat lunak (software) matlab dalam untuk mendukung penelitian ini.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penjelasan latar belakang penelitian di atas lalu di simpulkan perumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana analisis logika *fuzzy* untuk pembelian alat *fotografi*.
2. Bagaimana menghitung tingkat kualitas alat *fotografi* menggunakan matlab.
3. Bagaimana menerapkan logika *fuzzy* menggunakan metode mamdani.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian logika *fuzzy* ini adapun tujuannya adalah:

1. Membantu orang-orang yang baru mengenal alat-alat *fotografi* dalam mendapatkan peralatan yang bagus.
2. Memahami perhitungan tingkat kualitas alat *fotografi* menggunakan matlab.
3. Memahami penerapan logika *fuzzy* menggunakan metode mamdani.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini ialah seperti dibawah :

1.6.1 Faktor Teoritis

a. Untuk Peneliti

Buat mendalami dan mengerti ilmu yang makin mendalam lagi untuk pembelian alat *fotografi*.

b. Bagi Akademis

Sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan untuk pembelian *fotografi* dan dapat menjadi kajian dan acuan peneliti selanjutnya.

c. Aspek Praktis

Dianjurkan dapat memberikan informasi pada pemakai pada pembelian alat *fotografi*.